

**MOTIVASI BELAJAR BIDANG STUDI BAHASA ARAB**

**(Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTs N Yogyakarta II)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**UMI BAROROH**

**NIM. 06420082**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Baroroh  
NIM : 06420082  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli hasil laporan penelitian saya sendiri, bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Maret 2012

Yang menyatakan,



Umi Baroroh  
NIM. 06420082



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Umi Baroroh

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Umi Baroroh

NIM : 06420082

Judul Skripsi : **Motivasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTs N Yogyakarta II)**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 9 April 2012

Pembimbing,

**Drs. H. Nazri Syakur, M. A.**

NIP. 19520103198203 1 002

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Baroroh

NIM : 06420082

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menggunakan jilbab dalam ijazah atau akta, oleh karena itu saya tidak akan menuntut kepada UIN Sunan Kalijaga apabila dikemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 18 Maret 2012

Yang menyatakan,



Umi Baroroh

NIM. 06420082



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN/02/DT./PP.009/039 /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

Motivasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTs N Yogyakarta II)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Umi Baroroh

NIM : 06420082

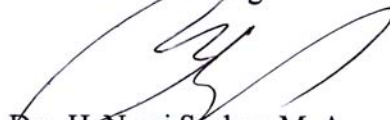
Telah dimunaqasyahkan pada: 17 April 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

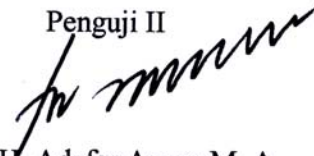
Ketua Sidang

  
Drs. H. Nazri Syukur, M. A.  
NIP. 19520103198203 1 002

Penguji I  


H. Tulus Mustofa, Lc, M. A.  
NIP.19590307 199503 1 002

Penguji II



Drs. H. Adzfar Amar, M. A.  
NIP.19550726 198103 1 003

Yogyakarta, 03 MAY 2012

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Tarbiyah  
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

يؤتي الحكمة من يشاء ومن يؤت الحكمة فقد أوتي خيرا كثيرا وما

يذكر إلا أولوا الألباب (البقرة: ٢٦٩)

*“Allah menganugraahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Qur’an dan As Sunah) kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan barang siapa yang dianugrahi al hikmah itu, ia benar-benar telah dianugrahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>. Al Qur’an dan terjemahannya, (Kudus: Mubarakatan Toyyiban), hlm. 45.

## **PERSEMBAHAN**

**Kupersembahkan Karya Sederhana ini Kepada:**

**Jurusan Pendidikan Bahasa Arab**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Yogyakarta**

## **ABSTRAK**

Umi Baroroh, Motivasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab (Studi Kasus Sisiwa Kelas VIII MTs N Yogyakarta II).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap bidang studi bahasa Arab dan upaya yang dilakukan guru dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkannya

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan subyek penelitian siswa kelas VIII yang diajar oleh Ibu Istiqomah yang berjumlah 30. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Adapun data yang diperoleh bersumber dari Kepala Madrasah, Guru Bahasa Arab, sebagian siswa VIII.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran bahasa Arab mengajarkan lima kemahiran yaitu: membaca, menulis, menyimak, berbicara dan tata bahasa, 2) Motivasi siswa belajar Bahasa Arab masih rendah karena: latar belakang siswa yang beraneka ragam, minat siswa yang besar tanpa diimbangi dengan sikap dan usaha yang mendukung, fasilitas pengajaran yang masih sederhana, dan tehnik guru dalam variasi penyajian materi kurang diminati siswa. Adapun upaya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan motivasi siswa adalah: 1) Pemberian tugas/PR sebagai salah satu bentuk variasi metode penyajian materi, 2) Menggunakan keragaman media yang ada seperti: papan tulis, kapur, buku paket, buku latihan, dan kamus, 3) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas sebagai wujud berpartisipasi aktif, 4) Guru memberikan dorongan lisan berupa penyampaian tujuan pentingnya materi yang diajarkan sebelum proses belajar berlangsung, 5) Guru menjaga suasana kelas yang kondusif



## التجريد

أم بررة. حث تعليم اللغة العربيّة (دراسة واقعية للصف الثامن في المدرسة الإسلامية الحكومية جوكجاك تا الثانية)

يهدف هذا البحث ليعرف دافعية التلاميذ على تعليم اللغة العربية وتوضيح السعي لإنمائه.

هذا البحث بحث مقداريّ باتخاذ ثلاثين (30) من التلاميذ للصف الثامن الذين علمتهم أستاذة إستقامة. أمّا جمع البيانات بالمراقبة والإستبيان والمقابلة والوثائق ثمّ حللت الباحثة تلك البيانات بالتحليل الوصفي والتحليل المقداري. ومنبأ البيانات يؤخذ من مدير المدرسة ومدرّسة اللغة العربية وبعض من التلاميذ للصف الثامن.

وأظهرت النتائج في هذا البحث ان : (1) تعليم اللغة العربية خمسة مهارات وهي القراءة والكتابة والإستماع والمحادثّة والقواعد. (2) دافعية التلاميذ على تعليم اللغة العربية كانت منخفضة, والعوامل التي تؤثره هي: إختلاف خلفية التربية للتلاميذ, الرغبة الكبيرة للتلاميذ غير متوازن بموقفهم والسعي, أقلّ اللأدوات التعليميّة, أقلّ رغبة التلاميذ تنوّع التّقنيّة حول التعليم عند توجيه الموادّ الدراسية.

اما السعي الذي تفعله المدرّسة لإنماء دافعية التلاميذ يعني: (1) الوجب المنزلى في خارج التعليم أحد من انواع التّقنيّة عند توجيه الموادّ الدراسي (2) اخذت المدرّسة الوسائل المتنوّعة المستعدّة مثل السبّورة و الطباشير والكتاب الدراسي وكتاب التمرينات والقاموس (3) اقدم المدرّسة للتلاميذ الفرصة في جواب التدريبات امام الفصل اشترك عملي (4) القت المدرّسة اهمية المادّة الدراسيّة قبل التعليم دفعا لسانيا (5) حفظة المدرّسة غرفة الفصل الموجبة.

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين.  
اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم  
على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad S.A.W yang dengan segenap perjuangan telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan yang lebih baik.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul "Motivasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTs N Yogyakarta II)" ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M. Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Drs. H. Nazri Syakur, M. A selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga skripsi ini bisa terselesaikan.

5. Para Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Daryono, M. Pd selaku Kepala Sekolah MTs N Yogyakarta II beserta staf-stafnya;
7. Ibu Dra. Istiqomah selaku pengampu pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs N Yogyakarta II, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya selama penelitian berlangsung
8. Para siswa kelas VIII atas kerjasamanya yang sangat baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana, dan seluruh siswa MTs N Yogyakarta II.
9. Bapak KH. Abdul Muhaimin dan Ibu As'adah, atas segala nasehat dan doanya yang telah mengiringi hari-hari penulis.
10. Ayahanda dan Ibunda tercinta semoga tenang dan berbahagia di sisi Nya, serta saudara-saudara penulis yang tak henti-henti memberikan *support*.
11. Teman-teman PP. Nurul Ummahat yang senasib seperjuangan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus ikhlas membantu menyelesaikan skripsi ini.

Rasa terima kasih yang sangat mendalam, dan semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat ridlo Nya, Amin.

Yogyakarta, 25 Maret 2012

Penulis

Umi Baroroh  
06420082

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKIPSI/TUGAS AKHIR .....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Landasan Teori .....	7
F. Metode Penelitian .....	21
G. Sistematika Pembahasan .....	26

### **BAB II GAMBARAN UMUM MTs N YOGYAKARTA II**

A. Letak Geografis .....	27
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan MTs N Yogyakarta II.....	28
C. Visi, Misi dan Tujuan MTs N Yogyakarta II .....	31
D. Struktur Organisasi .....	33
E. Keadaan Guru dan Karyawan .....	35

F. Kedaan Siswa .....	37
G. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	42
<b>BAB III PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA</b>	
<b>ARAB DI KELAS VIII MTs N II YOGYAKARTA</b>	
A Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Yogyakarta II .....	45
1. Guru .....	46
2. Metode Pengajaran .....	50
3. Materi Pengajaran .....	54
4. Media Pembelajaran.....	54
B Motivasi Siswa Belajar Bahasa Arab di MTs N Yogyakarta II dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.....	56
1. Tujuan Siswa .....	57
2. Minat Siswa .....	59
3. Sikap Siswa .....	60
4. Lingkungan Siswa.....	64
5. Latar belakang pendidikan siswa.....	66
C Upaya yang Dilakukan Guru untuk Meningkatkan dan Menumbuhkan Motivasi Siswa Kelas VIII Belajar Bahasa Arab .....	69
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A Kesimpulan .....	74
B Saran-saran .....	75
C Kata Penutup.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Skema Struktur Organisasi MTs N Yogyakarta II .....	34
Tabel 2	: Jumlah dan Pendidikan Guru MTs N Yogyakarta II .....	35
Tabel 3	: Daftar Guru dan Mata Pelajaran yang Diampu.....	36
Tabel 4	: Hasil Penerimaan Peserta Didik Baru untuk 5 Tahun Terakhir..	38
Tabel 5	: Jumlah Siswa 5 Tahun Terakhir .....	38
Tabel 6	: Jumlah Siswa Berdasarkan Asal Sekolah dan Daerah 5 Tahun Terakhir .....	39
Tabel 7	: Jumlah dan Jenis Pekerjaan Orang Tua Siswa 5 Tahun Terakhir .....	39
Tabel 8	: Keadaan Perkembangan Siswa .....	40
Tabel 9	: Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Pembelajaran .....	40
Tabel 10	: Prestasi Akademik Tiap Mata Pelajaran Unas .....	41
Tabel 11	: Sarana dan Prasarana MTs N Yogyakarta II .....	42
Tabel 12	: Perasaan Siswa Terhadap Guru Bahasa Arab .....	47
Tabel 13	: Interaksi Siswa dengan Guru Selama Proses Pembelajaran Bahasa Arab .....	49
Tabel 14	: Interaksi Siswa dengan Guru di Luar Proses Pembelajaran Bahasa Arab .....	49
Tabel 15	: Tanggapan Siswa Mengenai Metode .....	52
Tabel 16	: Keberadaan Buku Pelajaran Bahasa Arab siswa .....	54
Tabel 17	: Tanggapan Siswa Terhadap Koleksi Buku Perpustakaan.....	54
Tabel 18	: Tanggapan Siswa Mengenai Keinginan untuk	

	Mahir dalam Bahasa Arab .....	57
Tabel 19	: Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab .....	58
Tabel 20	: Perasaan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	59
Tabel 21	: Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pelajaran Bahasa Arab .....	60
Tabel 22	: Perhatian Siswa Selama Guru Menerangkan Pelajaran Bahasa Arab .....	61
Tabel 23	: Kemauan Siswa untuk Bertanya pada Guru.....	62
Tabel 24	: Sering Tidaknya Siswa Membaca Buku Pelajaran Bahasa Arab. ....	63
Tabel 25	: Dukungan Keluarga untuk Belajar Bahasa Arab .....	63
Tabel 26	: Mengenal Tidaknya Keluarga atau Lingkungan Sekitar Tentang Bahasa Arab.....	64
Tabel 27	: Latar Belakang Sekolah Siswa .....	65
Tabel 28	: Pendorong Siswa Masuk di Sekolah MTs N Yogyakarta II.....	66
Tabel 29	: Awal Siswa Belajar Bahasa Arab.....	67
Tabel 30	: Pemberian Tugas Oleh Guru.....	68
Tabel 31	: Perasaan Siswa Ketika Diberi Tugas.....	69
Tabel 32	: Komentar Siswa Mengenai Upaya Guru Meningkatkan Belajar Bahasa Arab .....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Angket Siswa
- Lampiran 2 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Tanda Bukti Penelitian
- Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Sertifikat PPL-KKN
- Lampiran 9 : Sertifikat ICT
- Lampiran 10 : Sertifikat Toafl
- Lampiran 11 : Sertifikat Toefl
- Lampiran 12 : Curriculum Vitae



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam catatan sejarah, bahasa Arab masuk ke wilayah nusantara ini dapat dipastikan bersamaan dengan masuknya agama Islam. Dibandingkan dengan bahasa-bahasa asing lainnya seperti Belanda, Inggris, Perancis dan lain-lain, bahasa Arab jauh lebih dahulu dikenal oleh bangsa kita. Namun demikian, perkembangannya tidak menunjukkan pada tingkat yang baik. Dorongan atau motivasi untuk mempelajari bahasa Arab di kalangan masyarakat kita rasakan masih kurang dibandingkan misalnya dengan bahasa Inggris dan bahasa-bahasa asing lainnya.

Padahal, peranan bahasa Arab ini sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari selain sebagai bahasa agama, alat komunikasi, bahasa pemersatu bangsa, bahasa internasional, bahasa Arab juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan yang telah melahirkan banyak karya-karya besar dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan seperti: filsafat, sejarah, sastra dan lain-lain. Bahkan lebih dari itu, bahasa Arab dapat dianggap pula sebagai peletak batu pertama bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang dewasa ini.<sup>2</sup>

Kegiatan pembelajaran merupakan proses interaksi antar individu, antara guru dan siswa atau antara siswa dengan siswa lainnya. Di dalam mata pelajaran. Untuk dapat melakukan proses internalisasi yang baik,

---

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) hlm 6-12

seseorang harus memiliki motivasi yang kuat terhadap obyek yang dipelajari tersebut. Oleh karena itu tidak selalu bersifat internal, motivasi harus ditumbuhkan melalui upaya-upaya tertentu yang terencana, sebagaimana dikemukakan oleh Vroom, Cambel dan kawan-kawan. Motivasi itu mengacu pada proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap berbagai bentuk kegiatan yang dikehendaknya.<sup>3</sup>

Membangkitkan motivasi belajar di sekolah tidaklah mudah. Untuk itu guru perlu mengenal murid, dan mempunyai kesanggupan kreatif untuk menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan siswa dan minat siswa. Dalam hal ini guru dapat menggunakan berbagai macam cara untuk membangkitkan motivasi siswa di sekolah. Salah satu bentuk menghadapinya, adalah mendorong siswa untuk memandang belajar di sekolah sebagai tugas yang tidak harus serba menekan, sehingga siswa mempunyai intensi untuk belajar dan menyelesaikan tugasnya dengan sebaik mungkin. Memang ini belum tentu membuat siswa bermotivasi intrinsik dan bertanggung jawab, tetapi paling sedikit membuat siswa terarah pada suatu tujuan. Kemudian menciptakan iklim dan suasana dalam kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk menghindari kegagalan, lebih-lebih bagi siswa yang cenderung takut gagal.<sup>4</sup>

Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru

---

<sup>3</sup> Jamaludin, *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra* (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, cet.1.2003), hlm 106.

<sup>4</sup> Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan* (Surabaya: Karya Abditama,1994), hlm. 109-110

dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi anak didik malas dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat guru bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada diantara anak didik yang malas belajar dan sebagainya. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik. Penganeka ragam cara belajar, memberikan penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi pada anak didik untuk lebih bergairah dalam belajar. Peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut *performance* dalam personalisasi dan sosialisasi diri.<sup>5</sup>

MTs Negeri Yogyakarta II, merupakan salah satu sekolah yang menyertakan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulumnya. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap salah satu guru bidang studi bahasa Arab, beliau menyatakan bahwasanya motivasi siswa belajar siswa terhadap bidang studi bahasa Arab masih terasa kurang, namun demikian beliau belum mengetahui secara pasti penyebabnya. Dalam hal ini, penulis bermaksud melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap bidang studi bahasa Arab dan upaya untuk menumbuhkannya.

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap bidang studi bahasa Arab di Mts Negeri Yogyakarta II ?
2. Apa saja yang dilakukan guru dalam upaya menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap bidang studi bahasa Arab?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui motivasi belajar siswa terhadap bidang studi bahasa Arab
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap bidang studi bahasa Arab di Mts Negeri Yogyakarta II

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Menjadi pertimbangan bagi guru bahasa Arab yang bersangkutan untuk dapat lebih meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab
- b. Untuk menambah khasanah keilmuan di bidang pendidikan bahasa Arab dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan mutu pengajaran bahasa Arab, khususnya ditekankan pada pentingnya motivasi belajar.

#### D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis, ada beberapa penelitian yang membahas tentang motivasi belajar diantaranya:

1. Skripsi Rahmah Fithri mahasiswa jurusan PBA fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2009 yang berjudul “*Motivasi Siswi Belajar Bahasa Arab*” (Studi Kasus di MTs NU Mu’allimat Kudus), fokus penelitiannya yaitu untuk mengetahui motivasi siswi belajar bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.<sup>6</sup>
2. Skripsi Hairul Rahman mahasiswa jurusan PBA fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2008 yang berjudul “*Upaya Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta,*” fokus penelitiannya adalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar bahasa Arab dan upaya-upaya yang dilakukan guru bahasa Arab untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, dan juga faktor penghambat bagi guru bahasa Arab dalam menumbuhkan motivasi siswa belajar bahasa Arab.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Rahmah fithri, *Motivasi Siswi Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus di MTs NU Mu’allimat Kudus, Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

<sup>7</sup> Hairul Rahman, *Upaya Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta, Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

3. Skripsi saudara Aidil, mahasiswa jurusan PBA fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2008 yang berjudul “*Peranan Guru dan Relevansinya Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur (tinjauan perspektif psikolinguistik)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan apa saja yang diperankan guru bahasa Arab khususnya kelas satu di Tarbiyatul Mu'allimin al-islamiyah (TMI) pondok pesantren Wali Songo dalam rangka meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa, serta mengidentivikasi apakah peran-peran tersebut relevan dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab di pondok pesantren Wali Songo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan yang diperankan guru bahasa arab di Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyah dalam rangka meningkatkan motivasi belajar bahasa arab siswa terbagi menjadi dua bagian, adalah peranan guru formal meliputi: informator fasilitator, motivator, dan evaluator, serta dalam proses pembelajaran mereka menggunakan teori behaviorisme, sedangkan peranan guru informal meliputi: pembimbing dan pengawas/kontrol serta dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa para guru menggunakan teori peranan humanistik.<sup>8</sup>

Menurut penulis memang banyak karya yang membahas tentang motivasi belajar seperti karya-karya yang tersebut di atas. Namun dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai

---

<sup>8</sup> Aidil, *Peranan Guru dan Relevansinya Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur (Tinjauan Perspektif s Skripsi)*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

motivasi belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab serta upaya yang yang dilakukan guru guna meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta II.

## E. Landasan Teori

### 1. Motivasi

#### a. Pengertian motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata *motif* dalam bahasa Inggrisnya *motive*, berasal dari kata motion yang dapat diartikan gerakan atau sesuatu yang bergerak.<sup>9</sup> Jadi istilah motif erat kaitannya dengan *gerak*, gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau tingkah laku. Motif dalam psikologi berarti rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga terjadinya suatu tingkah laku.

Menurut kebanyakan devinisi, motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia

a) *Menggerakkan* berarti menimbulkan kekuatan individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respons-respons efektif dan kecenderungan mendapat kesenangan.

---

<sup>9</sup> Amad fauzi, *Psikologi Umum: Untuk IAIN, STAIN, PTAIS, Fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), hlm. 59

b) Motivasi juga *mengarahkan* atau menyalurkan tingkah laku.

Dengan demikian ia menyalurkan suatu orientasi tujuan.

Tingkah laku individu diarahkan untuk tujuan tertentu

c) Untuk menjaga dan *menopang* tingkah laku, lingkungan

sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas dan arah

dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu. Dengan

demikian, motivasi merupakan suatu usaha yang disadari

untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah

laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan

sesuatu sehingga mencapai hasil tujuan tertentu.<sup>10</sup>

Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari

dalam dan luar diri individu. Terhadap tenaga-tenaga tersebut

beberapa ahli memberikan istilah yang berbeda, seperti desakan

atau *drive*. Motif atau *motive*, kebutuhan atau *need* dan

keinginan atau *wish*.

## b. Macam-macam motivasi

1) Motivasi didasarkan atas terbentuknya motif itu.

Berdasarkan hal ini, motif dibedakan menjadi dua

macam, yaitu motif bawaan dan motif yang dipelajari. Motif

bawaan yaitu motif yang ada sejak lahir dan tidak perlu

dipelajari, misalnya: makan, minum, dorongan untuk

bergerak dan beristirahat. Motif ini sering disebut dengan

---

<sup>10</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2000), hlm. 72



motif yang disyaratkan biologis, artinya ada dalam warisan biologis manusia. Sedangkan motif-motif yang dipelajari, yaitu motif yang timbul karena dipelajari, misalnya dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengejar suatu kedudukan dalam masyarakat. Motif-motif ini sering disebut dengan motif-motif yang disyaratkan secara sosial, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial maka motif ini terbentuk.

2) Motif yang didasarkan pada proses timbulnya motivasi.

Dalam hal ini motif dibedakan menjadi dua macam, motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena telah ada dalam individu itu sendiri, yaitu sejalan sesuai dengan kebutuhannya. Motif ekstrinsik yaitu motif yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena ada manfaatnya.<sup>11</sup>

3) Motivasi berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi tiga macam:

a) Motivasi takut atau *fear motivation*, individu melakukan sesuatu karena takut. Seseorang mungkin juga membayar

---

<sup>11</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm 71-72

pajak atau mematuhi peraturan lalu lintas bukan karena menyadari kewajibannya, tetapi karena takut mendapat hukuman.

- b) Motivasi insentif atau *incentive motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan sesuatu insentif seperti: honorarium, bonus, hadiah dll
- c) Sikap atau *attitude motivation* atau *self motivation*. Motivasi ini lebih bersifat intrinsik. Motivasi ini datang dari dirinya sendiri karena adanya rasa senang atau suka serta faktor-faktor subjektif lainnya.<sup>12</sup>

## 2. Belajar

Beberapa pendapat mengenai pengertian belajar diantaranya adalah:

- a. Moh. Surya (1997) : “belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”.
- b. Witherington (1952) : “belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan”.
- c. Crow (1958) : “ belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru”.

---

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 64

- d. Hilgard (1962) : “belajar adalah proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap sesuatu situasi”
- e. Di Vesta dan Thompson (1970) : “ belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman”.
- f. Gage & Berliner : “belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang yang muncul karena pengalaman”

Dari beberapa pengertian belajar tersebut diatas, kata kunci dari belajar adalah perubahan perilaku.

Dalam hal ini, Moh Surya (1997) mengemukakan ciri-ciri dari perubahan perilaku, yaitu :

- 1) Perubahan yang disadari dan disengaja (intensional).

Perubahan perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan. Begitu juga dengan hasil-hasilnya, individu yang bersangkutan menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan, misalnya pengetahuannya semakin bertambah atau keterampilannya semakin meningkat, dibandingkan sebelum dia mengikuti suatu proses belajar.

- 2) Perubahan yang berkesinambungan (kontinyu).

Bertambahnya pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya. Begitu juga, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah diperoleh itu, akan

menjadi dasar bagi pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan berikutnya.

3) Perubahan yang fungsional.

Setiap perubahan perilaku yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup individu yang bersangkutan, baik untuk kepentingan masa sekarang maupun masa mendatang. Contoh : seorang mahasiswa belajar tentang psikologi pendidikan, maka pengetahuan dan keterampilannya dalam psikologi pendidikan dapat dimanfaatkan untuk mempelajari dan mengembangkan perilaku dirinya sendiri maupun mempelajari dan mengembangkan perilaku para peserta didiknya kelak ketika dia menjadi guru.

4) Perubahan yang bersifat positif.

Perubahan perilaku yang terjadi bersifat normatif dan menunjukkan ke arah kemajuan. Misalnya, seorang mahasiswa sebelum belajar tentang Psikologi Pendidikan menganggap bahwa dalam Proses Belajar Mengajar tidak perlu mempertimbangkan perbedaan-perbedaan individual atau perkembangan perilaku dan pribadi peserta didiknya, namun setelah mengikuti pembelajaran Psikologi Pendidikan, dia memahami dan berkeinginan untuk menerapkan prinsip-prinsip perbedaan individual maupun prinsip-prinsip perkembangan individu jika dia kelak menjadi guru.

5) Perubahan yang bersifat aktif.

Untuk memperoleh perilaku baru, individu yang bersangkutan aktif berupaya melakukan perubahan. Misalnya, mahasiswa ingin memperoleh pengetahuan baru tentang psikologi pendidikan, maka mahasiswa tersebut aktif melakukan kegiatan membaca dan mengkaji buku-buku psikologi pendidikan, berdiskusi dengan teman tentang psikologi pendidikan dan sebagainya.

6) Perubahan yang bersifat permanen.

Perubahan perilaku yang diperoleh dari proses belajar cenderung menetap dan menjadi bagian yang melekat dalam dirinya. Misalnya, mahasiswa belajar mengoperasikan komputer, maka penguasaan keterampilan mengoperasikan komputer tersebut akan menetap dan melekat dalam diri mahasiswa tersebut.

7) Perubahan yang bertujuan dan terarah.

Individu melakukan kegiatan belajar pasti ada tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Misalnya, seorang mahasiswa belajar psikologi pendidikan, tujuan yang ingin dicapai dalam jangka pendek mungkin dia ingin memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang psikologi pendidikan yang diwujudkan dalam bentuk kelulusan dengan memperoleh nilai A. Sedangkan tujuan jangka panjangnya dia ingin menjadi guru yang efektif dengan memiliki kompetensi yang memadai tentang Psikologi Pendidikan.

Berbagai aktivitas dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

8) Perubahan perilaku secara keseluruhan.

Perubahan perilaku belajar bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan semata, tetapi termasuk memperoleh pula perubahan dalam sikap dan keterampilannya. Misalnya, mahasiswa belajar tentang “Teori-Teori Belajar”, disamping memperoleh informasi atau pengetahuan tentang “Teori-Teori Belajar”, dia juga memperoleh sikap tentang pentingnya seorang guru menguasai “Teori-Teori Belajar”. Begitu juga, dia memperoleh keterampilan dalam menerapkan “Teori-Teori Belajar”.

### **3. Motivasi Belajar**

a. Hakikat motivasi belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.<sup>13</sup> Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya

---

<sup>13</sup> Hamzah B. Uno, *Teori-Teori Motivasi dan Pengukurannya...* hlm. 23

harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan dapat belajar dengan baik.

b. Teori Motivasi Belajar

Diantara beberapa teori motivasi belajar adalah:

1) *Teori Hedonisme*

Hedonisme adalah suatu aliran di dalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan (hedone) yang bersifat duniawi.

2) *Teori Naluri*

Pada dasarnya manusia memiliki tiga dorongan nafsu pokok, yang dalam hal ini disebut juga naluri yaitu:

a) Dorongan nafsu (naluri) mempertahankan diri

Misalkan, seorang pelajar terdorong untuk berkelahi karena sering merasa dihina dan diejek teman-temannya karena dianggap bodoh di kelasnya.

b) Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan diri

Agar pelajar tersebut tidak berkembang menjadi anak nakal yang suka berkelahi, perlu diberi motivasi, misalnya dengan menyediakan situasi yang dapat mendorong anak itu menjadi rajin belajar sehingga dapat menyamai teman-teman sekelasnya.

- c) Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan/mempertahankan jenis.

Sebagai contoh, seorang mahasiswa sangat tekun dan rajin belajar meskipun sebenarnya ia hidup di dalam kemiskinan bersama keluarganya. hal ini bisa dimungkinkan bukan hanya karena ingin mengembangkan diri, tetapi mungkin juga karena ia ingin meningkatkan karier pekerjaannya sehingga dapat hidup senang bersama keluarganya dan dapat membiayai sekolah anak-anaknya.

3) *Teori Reaksi yang Dipelajari*

Menurut teori ini apabila seorang pemimpin atau seorang pendidik akan memotifasi anak buah atau anak didiknya, pemimpin atau pendidik itu hendaknya mengetahui benar-benar latar belakang kehidupan dan kebudayaan orang-orang yang dipimpinya.

4) *Teori Daya Pendorong*

Menurut teori ini, bila seorang pemimpin atau pendidik ingin memotifasi anak buahnya, ia harus mendasarkannya atas daya pendorong, yaitu atas naluri dan juga reaksi yang dipelajari dari kebudayaan lingkungan yang dimilikinya.

5) *Teori Kebutuhan*



Teori motivasi yang sekarang banyak dianut orang adalah teori *kebutuhan*. Teori ini beranggapan bahwa bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Oleh karena itu, menurut teori ini, apabila seorang pendidik bermaksud memotivasi kepada seseorang, ia harus mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan orang yang akan dimotivasinya.

Pendekatan komunikatif memiliki beberapa prinsip penting yang berkaitan dengan motivasi. Salah satunya adalah bahwa siswa akan belajar bahasa dengan baik bila diperlakukan sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan minat.<sup>14</sup>Prinsip lainnya adalah siswa akan belajar bahasa dengan baik jika dipajangkan ke dalam data komunikatif yang bisa dipahami dan sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.<sup>15</sup>Dari dua prinsip tersebut, jelas bahwa pendekatan komunikatif memandang bahwa syarat utama kesuksesan belajar kedua/asing adalah adanya kebutuhan dan minat.<sup>16</sup>

Maslow melihat motivasi dari kebutuhan manusia. Sebagian dari teorinya yang penting didasarkan atas asumsi bahwa dalam diri manusia terdapat dorongan positif yang tumbuh untuk

---

<sup>14</sup> Furqanul Azies dan Chaedar Alwasilah, *Pengajaran*, hlm. 28.

<sup>15</sup> Ibid., hlm. 29.

<sup>16</sup> Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Dari Pendekatan Komunikatif ke komunikatif Kambiumi*. (Yogyakarta : PT Bintang Pustaka Abadi, 2010), Hal 163

melawan kekuatan-kekuatan yang melawan atau menghalangi pertumbuhan. Pemuasan terhadap setiap tingkat kebutuhan tertentu dapat dilakukan jika tingkat kebutuhan sebelumnya terpenuhi, kemudian ia membaginya menjadi lima tingkatan. Kelima tingkatan kebutuhan pokok manusia inilah menjadi kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Adapun kelima tingkatan kebutuhan manusia itu adalah:

- a) *Kebutuhan fisiologis (physiological needs)*. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan kesehatan fisik dan sebagainya.
- b) *Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (safety security)*, seperti terjamin keamanan, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil.
- c) *Kebutuhan sosial (social needs)*, meliputi antara lain: kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, kerjasama.
- d) *Kebutuhan akan penghargaan (esteem needs)*, termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan, atau status, pangkat dan sebagainya.

e) *Kebutuhan akan aktualisasi diri (self actualization)*, seperti kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas dan ekspresi diri.<sup>17</sup>

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

1) Faktor Internal

Banyak faktor yang ada dalam individu yang mempengaruhi usaha dan keberhasilan belajarnya. Faktor-faktor tersebut menyangkut sikap siswa, minat siswa, intelegensi siswa.<sup>18</sup>

2) Faktor Eksternal

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi faktor-faktor di luar diri siswa, baik faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi mempelajari materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk

---

<sup>17</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2000), hlm. 74-78.

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 162-163

memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu (Lawson, 1991).<sup>19</sup>

d. Beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya adalah:

- 1) Menjelaskan manfaat dan tujuan dari pelajaran yang diberikan.
- 2) Memilih materi atau bahan pelajaran yang betul-betul dibutuhkan oleh siswa.
- 3) Memilih cara penyajian bervariasi sesuai dengan kemampuan siswa dan banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba dan berpartisipasi.
- 4) Memberikan sasaran dan kegiatan-kegiatan antara.
- 5) Berikan kesempatan kepada siswa untuk sukses. Misal, memberikan tugas, latihan dsb yang kira-kira dapat dikerjakan dengan baik oleh siswa.
- 6) Berikanlah kemudahan dan bantuan dalam belajar. Apabila siswa mengalami kesulitan atau hambatan dalam belajar, berikanlah bantuan, baik langsung oleh guru, maupun memberi petunjuk kepada siapa atau kemana meminta bantuan.
- 7) Berikanlah pujian, ganjaran atau hadiah. Pujian akan membangkitkan semangat, tetapi sebaliknya kritik, cacian, dan kemarahan akan membunuh motivasi belajar.

---

<sup>19</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003), hlm 155

- 8) Penghargaan terhadap pribadi anak. Bagaimana pun ampuhnya ketujuh upaya pembangkitan motif di atas, perlu dilandasi oleh sikap penerimaan yang wajar dari guru terhadap terhadap keberadaan dan pribadi siswa.<sup>20</sup>

Selain itu guru dapat memahami keadaan peserta didik secara perorangan, memelihara suasana belajar yang baik, keberadaannya peserta didik (rasa aman dalam belajar, kesiapan belajar, bebas dari rasa cemas) dan memperhatikan lingkungan belajar, misalnya tempat belajar yang menyenangkan, bebas dari kebisingan atau polusi tanpa ada gangguan dalam belajar.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

- a. Jenis penelitian kali ini adalah jenis penelitian studi kasus dan lapangan (*case study research and field study research*)<sup>21</sup>, yang dilakukan di MTs Negeri Yogyakarta II.
- b. Deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.<sup>22</sup> Dalam hal ini peneliti akan mendiskripsikan dan

---

<sup>20</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 71-72.

<sup>21</sup> Husaini Usman dan Purnomo, Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 5.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 6.

menganalisis motivasi belajar siswa terhadap bidang studi bahasa Arab.

- c. Kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>23</sup>

## 2. Penentuan Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis diantaranya adalah:

- a. Kepala sekolah dan staf-stafnya, untuk mengetahui sejarah madrasah serta informasi lebih lanjut tentang MTs Negeri Yogyakarta II jika dibutuhkan.
- b. Guru bidang studi bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta II.
- c. Sebagian siswa-siswa kelas VIII MTs N Yogyakarta II.

Mengingat jumlah siswa kelas VIII lebih dari 100 siswa, maka penelitian ini merupakan penelitian sampel. Sebagaimana yang ditulis oleh Suharsini Arikunto dalam bukunya (2003) bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% atau 15% sampai 20% atau lebih.<sup>24</sup> Sementara varian yang peneliti gunakan adalah *random sampling* yaitu,

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 4.

<sup>24</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112

pengambilan sampel secara acak. Untuk sampel yang penulis ambil adalah 25 % dari seluruh jumlah populasi kelas VIII Mts Negeri Yogyakarta II yang diampu ibu Istiqomah. Jumlah populasinya adalah 121siswa, jadi sampelnya 30 siswa.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi atau pengamatan

Dalam teknik ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan proses pembelajaran bahasa Arab di MTs N Yogyakarta II, mulai dari awal sampai akhir kegiatan proses pembelajaran guna mengetahui keadaan siswa selama proses pembelajaran.

#### b. Wawancara

Peneliti dalam hal ini akan melakukan wawancara terhadap guru bahasa Arab terkait dengan:

- 1) Latar belakang pendidikan
- 2) Buku pegangan yang dipakai
- 3) Metode yang digunakan dalam mengajar
- 4) Perhatian siswa selama kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung
- 5) Hal apa yang dapat menumbuhkan motivasi siswa belajar bahasa Arab
- 6) Upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap bidang studi bahasa Arab

- c. Dokumentasi, merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>25</sup> Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, dan keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di MTs N Yogyakarta II.
- d. *Angket*, adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket tertutup, di mana jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dijadikan data untuk mengungkap masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dan hal yang terkait dengan faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs N Yogyakarta II.

#### 4. Teknik Analisis Data

- a. Kualitatif deskriptif artinya menganalisis hasil penelitian untuk tujuan deskriptif semata-mata, analisis menerima dan menggunakan teori dan rancangan organisasional yang telah ada dalam suatu disiplin. Dengan hasil analisis data, analisis menafsirkan data itu dengan jalan menemukan kategori-kategori dalam data yang berkaitan dengan

---

<sup>25</sup> Winarno Surahmad, *Penelitian Ilmiah Dasar (Metode dan Teknik)*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 124.

<sup>26</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 128



biasanya dimanfaatkan dalam suatu disiplin. Atas dasar itu peneliti menyusunnya dengan cara menghubungkan kategori-kategorinya ke dalam kerangka sistem kategori yang diperoleh dari data.<sup>27</sup>

- b. Kuantitatif persentase digunakan untuk menghitung hasil tanggapan siswa (angket) dalam bentuk angka, yang nantinya dianalisa secara kualitatif. Perhitungan secara kuantitatif ini menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase.<sup>28</sup>

Rumus diatas penulis gunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket.

## G. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penelitian ini lebih sistematis, maka perlu penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum laporan penelian.

Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian....*hlm. 180.

<sup>28</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 43

BAB I, *Pendahuluan* berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, *Gambaran Umum Objek penelitian* yaitu MTs N Yogyakarta II yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misinya, struktur organisasi dan tugas-tugasnya, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan karyawan, serta kondisi sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan.

BAB III, Menguraikan tentang penyajian data dan analisisnya tentang motivasi siswa belajar bahasa Arab, serta hal-hal yang dapat meningkatkan motivasi siswa belajar bahasa Arab.

BAB IV, berisi penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Selanjutnya pada bagian yang terakhir berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah memperoleh data, mengolah data dan menganalisa data dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Arab di MTs Yogyakarta II mengajarkan beberapa kemampuan berbahasa Arab yaitu: membaca (*qira'ah*), menyimak (*Istima'*), menulis (*kitabah*), berbicara (*muhadatsah*) dan *qawaid*
2. Motivasi siswa belajar bahasa Arab masih rendah. Kesimpulan ini berdasarkan jawaban siswa dari beberapa soal angket yang disebarkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya:
  - a. latar belakang pendidikan siswa yang mayoritas dari SD
  - b. minat siswa yang besar kurang didukung dengan sikap dan usaha untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - c. sarana dan media pembelajaran yang masih sederhana
  - d. variasi dalam penyajian materi kurang diminati siswa.
3. Upaya yang dilakukan guru dalam rangka menumbuhkan motivasi siswa belajar bahasa Arab adalah sebagai berikut:
  - a. Pemberian tugas/PR, sebagai salah satu bentuk variasi metode penyajian materi. Selain itu agar siswa punya kesempatan belajar lebih giat .

- b. Menggunakan keragaman media yang telah tersedia guna mendukung materi yang diajarkan, seperti papan tulis, kapur, buku paket, buku latihan, dan kamus.
- c. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas dengan harapan siswa berpartisipasi aktif dalam belajar.
- d. Guru memberikan dorongan lisan berupa penyampaian tujuan pentingnya materi yang diajarkan sebelum proses belajar berlangsung
- e. Guru mengkondisikan siswa agar tercipta suasana belajar yang tenang dan nyaman

## **B. Saran-Saran**

Dari kesimpulan yang telah ada penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah
  - a. Alangkah baiknya jika diadakan program kebahasaan atau komunitas belajar bahasa Arab agar siswa mampu memaksimalkan kemampuan yang ada dalam berbahasa.
  - b. Pengadaan sarana tambahan seperti lab bahasa dan penambahan buku-buku bacaan ringan dengan teks Arab agar menambah motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab.

2. Kepada guru bahasa Arab
  - a. Hendaknya mengembangkan teknik penyajian materi yang menarik dan bervariasi bagi siswa agar siswa tidak bosan di kelas
  - b. Menayangkan film berbahasa Arab yang mendidik
  - c. Memberlakukan bahasa Arab pada hari-hari tertentu.
3. Kepada siswa
  - a. Mendengarkan atau melihat rekaman/video yang berbahasa Arab
  - b. Menuliskan beberapa kosakata arab dan menghafalkannya secara rutin
  - c. Menggunakan bahasa Arab pasif dalam keseharian

### **C. Kata Penutup**

Al hamdulillahi rabbil ‘alamin, segala puji bagi Nya, shalawat dan salam tercurah bagi rasul Nya. Dengan limpahan rahmat Mu yang tak terhingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik berupa materi maupun dorongan dan arahan serta hal-hal yang dibutuhkan sampai terselesaikannya skripsi ini.

Sebagai karya seorang penulis yang tak luput dari salah dan dosa pastinya skripsi ini banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, walau dengan usaha dan kemampuan yang dimiliki. Dengan demikian saran dan kritik yang membangun, penulis harapkan untuk melengkapi kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, amin.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aidil, *Peranan Guru dan Relevansinya Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabrar Ponorogo Jawa Timur*, Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Bandung: Satu Nusa, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*, Jakarta: PT Asdi Maha Satya, 2005.
- Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum untuk IAIN, STAIN, PTAIS, Fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK*, Bandung : Bandung, 1999.
- Fithri, Rahmah, *Motivasi Siswi Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus di MTs NU Mu'allimat Kudus)*, Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2004.
- Jamaludin, *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta: Adi Cipta Karya Nusa, 3003.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Rahman, Hairul, *Upaya Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta*, Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2008.

- Rusyan, Tabrani, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Surahmad, Winarno, *Penelitian Ilmiah Dasar (Metode & Tehnik)*, Bandung: Tarsito, 1982.
- Surya, Brata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1991.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Syakur, Nazri, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab dari Pendekatan Komunikatif ke Komunikatif Kambiumi*, Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010.
- Syaodih, Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya: Abditama, 1994.
- Usman, Husaini dkk, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. UNTUK KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana letak geografis MTS N
2. Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya MTs N
3. Apa tujuan berdirinya dan bagaimana struktur organisasinya
4. Berapa jumlah guru, karyawan dan siswanya
5. Bagaimana fasilitas dan lingkungannya

### B. UNTUK GURU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

1. Apa latar belakang pendidikannya
2. Buku pegangan apa yang dipakai
3. Metode apa yang digunakan dalam mengajar bahasa Arab
4. Bagaimana motivasi siswa belajar bahasa Arab
5. Hal apakah yang dapat menumbuhkan motivasi belajar bahasa Arab siswa
6. Upaya apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa

### C. UNTUK SISWA

1. Bagaimana pendapat anda tentang mata pelajaran bahasa Arab

## ANGKET SISWA

### A. IDENTITAS

Nama lengkap :.....

Kelas :.....

### B. PETUNJUK

1. Terlebih dahulu tulislah identitas anda pada tempat yang telah tersedia
2. Bacalah dengan teliti pertanyaan dan pernyataan di bawah ini dengan cermat dan teliti!
3. Pilih salah satu alternatif jawaban sesuai pendapat anda dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!
4. Jawablah dengan jujur tanpa pengaruh dari teman!
5. Jawaban anda terjaga rahasianya dan tidak berpengaruh pada nilai rapor anda

### C. PERTANYAAN

1. Apa latar belakang sekolah anda sebelum masuk di MTs N Yogyakarta II
  - a. MI
  - b. SD
  - c. MTs
  - d. SMP
2. Atas dorongan siapa anda masuk MTs Negeri Yogyakarta II
  - a. Keinginan sendiri
  - b. Keinginan orang tua
  - c. Ajakan teman
  - d. Karena paksaan
3. Sejak kapan anda belajar bahasa Arab?
  - a. Sejak kecil
  - b. Sejak masuk madrasah diniyah
  - c. Sejak masuk madrasah ibtdaiyah/ SD
  - d. Sejak masuk madrasah tsanawiyah/ SMP

4. Bagaimana perasaan anda terhadap pelajaran bahasa Arab?
  - a. Sangat senang
  - b. Cukup senang
  - c. Tidak senang
  - d. Sangat tidak senang
  
5. Bagaimana perasaan anda terhadap guru bahasa Arab?
  - a. Sangat senang
  - b. Cukup senang
  - c. Tidak senang
  - d. Sangat tidak senang
  
6. Menurut anda bagaimana metode yang dipakai guru bahasa Arab anda dalam menyampaikan materi di kelas
  - a. Sangat mudah dipahami
  - b. Mudah dipahami
  - c. Kurang bisa dipahami
  - d. Sulit dipahami
  
7. Apakah anda aktif dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab?
  - a. Aktif
  - b. Agak aktif
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak aktif
  
8. Pada saat guru menerangkan, apakah anda memperhatikan?
  - a. Sangat memperhatikan
  - b. Cukup memperhatikan
  - c. Kurang memperhatikan
  - d. Tidak memperhatikan

9. Apabila ada materi yang tidak dipahami, apakah anda menanyakannya kepada guru anda(khususnya pelajaran bahasa Arab)?
- Sering bertanya
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
  - Bertanya pada teman
10. Apakah anda mempunyai buku pelajaran bahasa Arab yang digunakan saat ini?
- Mempunyai
  - Mempunyai tapi foto copy
  - Mempunyai tapi pinjaman
  - Tidak mempunyai
11. Menurut anda, apakah koleksi buku yang ada di perpustakaan mendorong anda untuk belajar bahasa Arab?
- Sangat mendorong
  - Mendorong
  - Kurang mendorong
  - Tidak mendorong
12. Seringkah anda membaca buku pelajaran bahasa Arab ketika di rumah?
- Sering
  - Kadang-kadang
  - Kurang
  - Tidak pernah
13. Apakah keluarga anda mendukung anda apabila belajar bahasa Arab?
- Sangat mendukung
  - Cukup mendukung
  - Kurang mendukung
  - Tidak mendukung

14. Apakah keluarga/lingkungan di sekitar anda mengenal/mengetahui bahasa Arab?
- Sangat mengenal
  - Cukup mengenal
  - Kurang mengenal
  - Tidak mengenal
15. Pernahkah guru bahasa Arab anda memberi tugas?
- Sering
  - Kadang-kadang
  - Kurang
  - Tidak pernah
16. Bagaimana sikap anda ketika diberi tugas?
- Senang sekali
  - Cukup senang
  - Kurang senang
  - Tidak senang
17. Bagaimana interaksi anda sebagai seorang siswa dengan guru bahasa Arab selama proses belajar mengajar berlangsung?
- Baik sekali
  - Cukup baik
  - Kurang baik
  - Tidak baik
18. Bagaimana interaksi anda sebagai seorang siswa dengan guru bahasa Arab di luar proses belajar mengajar
- Baik sekali
  - Cukup baik
  - Kurang baik
  - Tidak baik

19. Apakah anda ingin mahir dalam pelajaran bahasa Arab?

- a. Ingin sekali
- b. Cukup ingin
- c. Kurang ingin
- d. Tidak ingin

20. Bagaimana minat anda terhadap mata pelajaran bahasa arab?

- a. Sangat berminat
- b. Cukup berminat
- c. Kurang berminat
- d. Tidak berminat

21. Bagaimana menurut anda upaya guru bahasa arab anda dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa arab?

- a. Baik sekali
- b. Baik
- c. Biasa-biasa saja
- d. Kurang baik

